



KATALOG BPS : 7103005.36

Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Banten Tahun 2010



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI BANTEN**

**" STATISTIK HARGA
PRODUSEN GABAH
PROVINSI BANTEN,
TAHUN 2010"**

No. Publikasi : 36540.1103
Katalog BPS : 7103005.36

Naskah
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh
Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

"Boleh Mengutip dengan menyebut sumbernya"

KATA PENGANTAR

Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Banten, Tahun 2010 ini merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. Data yang disajikan adalah harga produsen gabah di Provinsi Banten selama periode Januari sampai Desember 2010. Publikasi ini menampilkan data mengenai banyaknya observasi, harga tertinggi, harga terendah, rata-rata harga, rata-rata kadar air dan kadar lainnya, serta perbandingan harga gabah yang terjadi dengan Harga Pembelian pemerintah (HPP) menurut kelompok kualitas.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan, Oleh karena itu kritik dan saran dari pengguna untuk perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya sangat diharapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Serang, September 2011
BPS Provinsi Banten
Kepala,

Ir. H. Nanan Sunandi, M.Sc
NIP. 195308011975031002

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Ruang Lingkup	2
II. METODOLOGI	2
3.1 Pengumpulan Data	2
3.2 Metode Pengolahan Data.....	3
III. KONSEP DAN DEFINISI	4
IV. ULASAN SINGKAT.....	7
TABEL-TABEL.....	20

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2010	20
Tabel 2. : Rata – rata harga gabah di tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2010	21
Tabel 3. : Rata – rata harga gabah di tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2010	22
Tabel 4. : Rata – rata Ongkos Angkut dari Petani ke Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2010	23
Tabel 5. : Rata – rata Kadar Air Gabah Yang Dijual Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2010	24
Tabel 6. : Rata – rata Kadar Lain Gabah Yang Dijual Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2010	25

Tabel 7.	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2010	26
Tabel 8.	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2010	27
Tabel 9.	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kabupaten, Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2010	28
Tabel 10.	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2010	29
Tabel 11.	: Banyaknya Observasi Gabah Di Bawah HPP Di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2010.....	30
Tabel 12.	: Banyaknya Observasi Gabah Sama dan Di Atas HPP Di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2010	31

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejak tahun 1969 pemerintah telah menetapkan kebijakan harga kepada petani dalam bentuk inpres (instruksi presiden) agar petani tetap bergairah dalam mengusahakan tanaman pertanian terutama padi dan berpacu meningkatkan produksi. Manfaat lain atas diterbitkannya inpres tersebut adalah untuk mengetahui apakah harga transaksi yang terjadi layak dibandingkan harga dasar yang ditentukan oleh pemerintah.

Badan Pusat Statistik adalah instansi yang ditugaskan untuk memantau harga gabah baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan. Selama ini pengumpulan dan pemantauan data harga telah dilakukan oleh BPS, laporan tersebut berupa harga produsen gabah dan segala perilaku yang menyertainya dari daerah sentra produksi dan disampaikan BPS ke instansi pemerintah yang terkait seperti Kementerian Pertanian, dan Bulog setiap bulannya yaitu harga yang diterima petani selaku produsen (penghasil gabah).

Tujuan

BPS melakukan pemantauan dan pengumpulan harga gabah dengan tujuan untuk memberikan informasi dalam rangka pengamanan harga dasar gabah yang ditetapkan oleh pemerintah melalui inpres yang dikenal dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Sedangkan publikasi ini dimaksudkan untuk melihat jumlah observasi, perbedaan harga, kadar air dan kadar lain dari berbagai kualitas gabah hasil survei pemantauan harga gabah serta banyaknya kasus harga gabah di bawah, sama atau di atas HPP gabah.

Ruang Lingkup

Pemantauan harga produsen gabah di provinsi Banten dilaksanakan di 3 kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Serang. Wilayah pencacahan mencakup sampel kecamatan tetap dan sampel kecamatan berpindah-pindah. Responden survei pemantauan harga gabah ini adalah petani sebagai produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah.

II. METODOLOGI

Pengumpulan Data

Pencacahan dan pengumpulan data dilakukan oleh satuan organik BPS yaitu Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang bertugas di masing-masing kecamatan sampel terpilih di 3 kabupaten dengan menggunakan daftar HP 2.1.1. Pencacahan dilakukan sekali setiap bulan yaitu antara tanggal 10 sampai tanggal 15, namun pada bulan-bulan tertentu saat terjadi panen raya pencatatan dilakukan seminggu sekali, yaitu antara hari senin sampai dengan kamis. Pencatatan mingguan ini diperlukan karena pada masa-masa tersebut diperkirakan sering terjadi gejolak harga. Penentuan bulan-bulan terjadinya panen raya didasarkan pada pemantauan BPS Kabupaten.

Metode Pengolahan data

Formula yang digunakan dalam pengolahan data gabah ada empat macam, yaitu jumlah, rata - rata, nilai minimal dan maksimal.

- Jumlah digunakan untuk menghitung jumlah observasi
- Rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata harga gabah di tingkat petani, rata-rata gabah di tingkat

penggilingan. rata-rata ongkos angkut, rata-rata kadar air dan rata-rata kadar lainnya.

- Nilai minimal digunakan untuk menghitung harga gabah terendah di tingkat petani, harga gabah terendah di tingkat penggilingan.
- Nilai maksimal digunakan untuk menghitung harga gabah tertinggi di tingkat petani, harga gabah tertinggi di tingkat penggilingan.

III. KONSEP DAN DEFINISI

Dalam publikasi Statistik Harga Gabah Produsen Gabah Tahun 2010 ini digunakan beberapa konsep dan definisi yang masing-masing dilengkapi dengan pengertiannya sebagai berikut:

a. Petani

Petani adalah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian atas resiko sendiri baik pertanian tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan dan perburuan yang bertujuan sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

b. Gabah

Gabah adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara perontokan.

c. Harga di Tingkat Petani

Harga di tingkat petani adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antar petani dengan pedagang pengumpul/ tengkulak/ pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.

d. Ongkos Angkut

Ongkos Angkut adalah besarnya biaya yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan.

e. Harga di Tingkat Penggilingan

Harga gabah di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah ongkos angkut dan ongkos lainnya atau harga yang diterima petani pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan unit penggilingan.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) adalah harga minimal gabah yang telah ditetapkan oleh pemerintah

yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan mutu masing-masing kelompok kualitas gabah yang telah ditetapkan. Harga ini ditetapkan secara bersama antara Badan Urusan Ketahanan Pangan kementerian Pertanian RI dan BULOG.

Pada tahun 2010 harga dasar pembelian gabah yang ditetapkan pemerintah melalui Inpres No. 7 Tahun 2009, sebagai berikut :

Kualitas Gabah	Harga Pembelian Pemerintah (HPP)	
	Petani	Penggilingan
(1)	(2)	(3)
Gabah Kering Panen (GKP)	2.640	2.685
Gabah Kering Giling (GKG)	-	3.300

g. Kelompok Kualitas

Gabah dikelompokkan ke dalam empat kelompok kualitas, yaitu sebagai berikut :

1. Gabah Kering Giling (GKG)

GKG adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 14 %, kotor/hampa maksimal 3 %, butir

- hijau/kapur maksimal 5 %, butir kuning/rusak maksimum 3 % dan butir merah maksimum 3 %.
2. Gabah Kering Panen (GKP)
GKP adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 25 %, kotoran hampa maksimum 10 %, butir hijau/kapur maksimum 10%, butir kuning/rusak maksimum 3 % dan butir merah maksimum 3 %.
 3. Gabah Di Luar Kelompok Kualitas
Gabah di luar kelompok kualitas adalah gabah yang berada di luar kedua kelompok kualitas di atas.

IV. ULASAN SINGKAT

Jumlah pemantauan observasi gabah selama periode Januari- Desember 2010 di Provinsi Banten di 3 (tiga) kabupaten (Pandeglang, Lebak dan Serang) sebanyak 474 observasi. Pemantauan ini dilakukan melalui pencacahan rutin bulanan dan mingguan.

Selama tahun 2010 kualitas gabah terbanyak adalah gabah kualitas kering panen sebanyak 196 observasi (41,35%), diikuti gabah kualitas rendah 156 observasi (32,91%) dan gabah kering giling 122 observasi (25,74%). Transaksi gabah

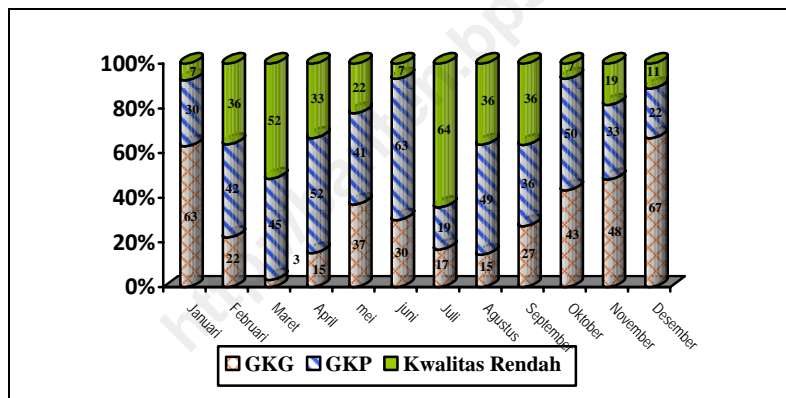
paling banyak terjadi pada Bulan Maret, Agustus dan Juli, di mana pada bulan-bulan tersebut sedang musim panen raya sehingga pencacahannya dilaksanakan secara mingguan. Observasi terbanyak terjadi pada Bulan Maret sebanyak 93 observasi (19,62%), ini merupakan puncak panen raya selama tahun 2010 kemudian disusul Bulan Agustus sebanyak 69 observasi (14,52 %), dan Juli sebanyak 42 observasi (8,86%). Rincian selengkapnya dapat di lihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Banyaknya observasi dan persentase pemantauan
Harga gabah Tahun 2010

Bulan	Banyaknya Observasi				Persentase (%)
	GKG	GKP	Kualitas rendah	Jumlah	
Januari	17	8	2	27	5.7
Pebruari	8	15	13	36	7.59
Maret	3	42	48	93	19.62
April	5	17	11	33	6.96
Mei	10	11	6	27	5.7
Juni	9	19	2	30	6.33
Juli	7	8	27	42	8.86
Agustus	10	34	25	69	14.56
September	9	12	12	33	6.96
Oktober	13	15	2	30	6.33
November	13	9	5	27	5.7
Desember	18	6	3	27	5.7
Jumlah	122	196	156	474	100
Persentase	25,74%	41,35%	32,91%	100%	-

Bila dilihat persentase transaksi gabah (Grafik 1.) dengan kualitas rendah pada tahun 2010 ini terjadi pada setiap bulan. Persentase terbanyak sebesar 64,82 % terjadi pada bulan Juli. Sebaliknya pada kualitas Gabah kering Giling (GKG) persentase transaksi gabahnya paling kecil sepanjang tahun 2010 yaitu sebesar 3,23% terjadi pada bulan Maret 2010. Hal ini disebabkan karena pada bulan-bulan tersebut panen melimpah (panen raya) yang mengakibatkan hasil gabahnya langsung dijual di sawah dengan kadar air yang masih tinggi. Persentase terbesar untuk GKG terjadi pada bulan Desember dan Januari masing-masing sebesar 66,67% dan 62,96%.

Grafik 1.
 Persentase Pemantauan Harga Gabah
 Menurut Kelompok Kualitas Tahun 2010



Banyaknya kualitas GKP dan kualitas rendah pada masa panen raya yaitu pada Bulan Maret, Agustus dan Juli tersebut menunjukkan bahwa masih banyak petani yang langsung menjual gabahnya setelah panen sehingga kadar airnya masih tinggi, atau gabahnya dikeringkan lebih dahulu namun kadar airnya masih di atas 14%. Masalah ini jika ditelaah lebih dalam terjadi karena serba terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki petani seperti tempat penjemuran, mesin pengering dan kebutuhan ekonomi petani yg mendesak.

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata harga gabah di tingkat penggilingan selama tahun 2010 untuk kualitas GKG adalah Rp. 3.163/kg berada di bawah harga yang ditetapkan pemerintah (HPP) yaitu Rp. 3.300/kg. Bila di lihat perbulannya rata-rata harga GKG yang berada di atas HPP terjadi pada bulan Februari, September sampai dengan Desember 2010.

Rata-rata harga gabah kualitas rendah selama tahun 2010 Rp. 2.562/kg di tingkat petani dan Rp. 2.696/kg di tingkat penggilingan.

Harga gabah tertinggi di tingkat petani selama tahun 2010 adalah Rp.4.000/kg untuk GKG, Rp.3.500/kg untuk GKP dan Rp.3.000/kg untuk kualitas rendah. Sedangkan di tingkat penggilingan harga tertinggi untuk GKG sebesar Rp 4.200/kg, kualitas GKP Rp 3.700/kg, dan kualitas rendah Rp 3.500/kg. Untuk harga gabah terendah di tingkat petani selama tahun 2010 adalah sebesar Rp.2.500/kg untuk GKG, Rp.1.950/kg untuk GKP dan Rp.1.800/kg untuk gabah kualitas rendah. Sedangkan di tingkat penggilingan untuk kualitas GKG harga terendah sebesar Rp 2.550/kg, kualitas GKP sebesar Rp 2.000/kg dan kualitas rendah Rp 1.900/kg.

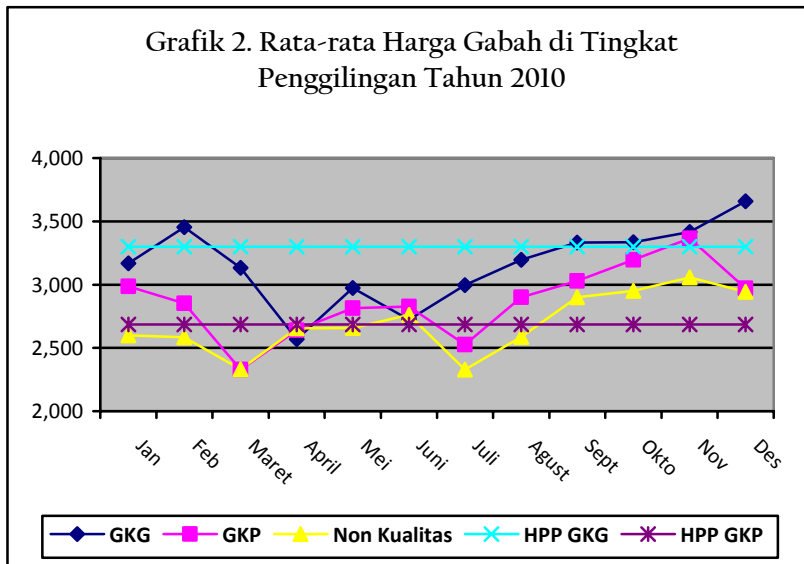
Tabel 2.

Rata-rata Harga Gabah

Menurut kelompok Kualitas Gabah Tahun 2010

Bulan	Tingkat Petani (Rp/Kg)			Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)		
	GKG	GKP	Kualitas Rendah	GKG	GKP	Kualitas Rendah
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
Januari	3,089	2,961	2,500	3,169	2,986	2,600
Pebruari	3,286	2,746	2,483	3,454	2,851	2,583
Maret	3,033	2,261	2,243	3,133	2,329	2,330
April	2,510	2,553	2,553	2,570	2,639	2,654
Mei	2,880	2,740	2,450	2,973	2,814	2,658
Juni	2,644	2,757	2,625	2,722	2,827	2,760
Juli	2,938	2,413	2,147	2,995	2,525	2,328
Agustus	3,119	2,814	2,498	3,195	2,899	2,587
September	3,243	2,914	2,829	3,332	3,028	2,900
Oktober	3,252	3,087	2,725	3,336	3,196	2,950
November	3,326	3,300	2,866	3,415	3,365	3,056
Desember	3,569	2,889	2,825	3,658	2,972	2,943
Rata-Rata	3,074	2,786	2,562	3,163	2,869	2,696

Untuk kualitas GKP rata-rata harga di tingkat penggilingan selama tahun 2010 sebesar RP. 2.869 dan di atas HPP, dan hanya kondisi bulan Juli yang di bawah HPP yaitu Rp.2.525/kg.



Secara keseluruhan fenomena harga gabah terendah baik di tingkat petani maupun penggilingan ditemukan pada gabah kualitas rendah yang terjadi pada bulan Juli di Kecamatan Munjul dan Pagelaran Kabupaten Pandeglang saat panen raya. Sedangkan harga gabah tertinggi terjadi pada Bulan Desember di Kecamatan Cimanuk dan Saketi Kabupaten Pandeglang.

Rata-rata ongkos angkut gabah dari petani ke penggilingan selama Tahun 2010 di Propinsi Banten sebesar Rp.82,73 untuk GKG, Rp.73,28 untuk GKP dan Rp.84,41

kadar lain gabah selama tahun 2010 adalah sebesar 2,65% untuk GKG, 6,73% untuk GKP dan 10,52% untuk kualitas rendah, sedangkan untuk rata-rata secara keseluruhan kadar lain gabah sebesar 6,63 %.

Tabel 4.
Banyaknya Kasus Harga Gabah, Sama/ Di atas dan di bawah HPP Tingkat Penggilingan, Tahun 2010

Bulan	Di bawah HPP			Sama/Di atas HPP		
	GKG	GKP	Jumlah	GKG	GKP	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	12	1	13	5	7	12
Pebruari	7	-	7	1	15	16
Maret	3	42	45	-	-	-
April	5	10	15	-	7	7
Mei	10	1	11	-	10	10
Juni	9	2	11	-	17	17
Juli	7	6	13	-	2	2
Agustus	6	2	8	4	32	36
September	4	1	5	5	11	16
Oktober	5	-	5	8	15	23
November	5	-	5	8	9	17
Desember	-	-	-	18	6	24
Jumlah	73	65	138	49	131	180

Berdasarkan tabel 4 di atas, kasus harga gabah di bawah HPP untuk kualitas GKG sebanyak 73 observasi dan GKP 65 observasi. Jika di lihat secara bulanan kasus harga gabah di bawah HPP hampir terjadi di setiap bulannya

terutama untuk kualitas GKG, hanya bulan Desember yang tidak ditemukan kasus harga gabah di bawah HPP. Fenomena yang sebaliknya terjadi pada bulan Maret pada saat panen raya seluruh observasi gabah harganya berada di bawah HPP. Hal ini terjadi karena saat panen raya persediaan gabah melimpah sehingga harga gabah rendah bahkan berada di bawah HPP.

Dengan masih banyaknya petani yang menikmati harga gabah di bawah harga yang ditetapkan pemerintah (HPP), menunjukkan bahwa petani lebih memilih untuk menjual langsung gabahnya, hal tersebut dapat dimengerti karena tuntutan hidup yang mendesak demi kelangsungan hidup mereka. Di sisi lain peran aktif pemerintah sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Ketidakseimbangan antara apa yang diterima petani dengan apa yang mereka keluarkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya akan terus membawa mereka ke target hidup yang selalu memprihatinkan. Dukungan pemerintah untuk selalu mendorong peningkatan kualitas gabah para petani, akan sangat membantu mengangkat derajat hidup para petani.

untuk kualitas rendah atau rata-rata ongkos angkut sebesar Rp.80,14/Kg.

Tabel 3.
Rata – rata Kadar Air dan Kadar Lainnya
Menurut Kelompok Kualitas Gabah Tahun 2010

Bulan	Kadar Air (%)			Kadar Lainnya (%)		
	GKG	GKP	Kualitas Rendah	GKG	GKP	Kualitas Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	11.27	13.8	21.61	2.6	4.95	10.21
Pebruari	12.8	19.44	25.35	2.66	6.51	9.16
Maret	12.37	22.8	23.71	2.81	6.93	10.25
April	12.84	17.4	21.07	2.56	7.38	10.37
Mei	11.83	14.83	21.04	2.63	5.32	12.76
Juni	12.48	13.33	19.36	2.6	5.99	9.78
Juli	11.3	17.56	25.47	2.57	7.9	10.2
Agustus	12.03	15.73	25.45	2.78	6.33	9.61
September	11.71	17.71	14.97	2.65	8.21	13.24
Oktober	11.85	14.79	22.75	2.7	6.76	11.16
November	11.88	13.94	19.55	2.58	6.15	11.47
Desember	12.05	21.63	22.88	2.67	8.35	8.1
Rata-Rata	11.27	13.8	21.61	2.65	6.73	10.52

Dari tabel 3 di atas, rata-rata kadar air gabah selama tahun 2010 adalah 11,27 untuk GKG, 13,80% untuk GKP dan 21,61% untuk kualitas rendah. Untuk rata-rata secara keseluruhan observasi kadar air sebesar 16,96%. Sedangkan

TABEL - TABEL

<http://banktabel.com>

Tabel 1
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2010

	Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	17	8	2	27
02	Pebruari	8	15	13	36
03	Maret	3	42	48	93
04	April	5	17	11	33
05	Mei	10	11	6	27
06	Juni	9	19	2	30
07	Juli	7	8	27	42
08	Agustus	10	34	25	69
09	September	9	12	12	33
10	Oktober	13	15	2	30
11	Nopember	13	9	5	27
12	Desember	18	6	3	27
Total	2010	122	196	156	474

Tabel 2
Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2010

(Rp./Kg.)

Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rat-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01 Januari	3,089	2,961	2,500	2,850
02 Pebruari	3,286	2,746	2,483	2,838
03 Maret	3,033	2,261	2,243	2,512
04 April	2,510	2,553	2,553	2,538
05 Mei	2,880	2,740	2,450	2,690
06 Juni	2,644	2,757	2,625	2,675
07 Juli	2,938	2,413	2,147	2,499
08 Agustus	3,119	2,814	2,498	2,810
09 September	3,243	2,914	2,829	2,995
10 Oktober	3,252	3,087	2,725	3,021
11 Nopember	3,326	3,300	2,866	3,164
12 Desember	3,569	2,889	2,825	3,094
Rata-rata 2010	3,074	2,786	2,562	2,807

Tabel 3
Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2010

(Rp./Kg.)

Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rat-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01 Januari	3,169	2,986	2,600	2,918
02 Pebruari	3,454	2,851	2,583	2,962
03 Maret	3,133	2,329	2,330	2,597
04 April	2,570	2,639	2,654	2,621
05 Mei	2,973	2,814	2,658	2,815
06 Juni	2,722	2,827	2,760	2,770
07 Juli	2,995	2,525	2,328	2,616
08 Agustus	3,195	2,899	2,587	2,894
09 September	3,332	3,028	2,900	3,086
10 Oktober	3,336	3,196	2,950	3,161
11 Nopember	3,415	3,365	3,056	3,278
12 Desember	3,658	2,972	2,943	3,191
Rata-rata 2010	3,163	2,869	2,696	2,909

Tabel 4
Rata-Rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2010
(Rp./Kg.)

Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rat-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01 Januari	96.11	66.67	100.00	87.59
02 Pebruari	175.00	105.15	99.26	126.47
03 Maret	100.00	72.37	79.27	83.88
04 April	66.67	86.62	101.67	84.99
05 Mei	70.95	63.67	108.33	80.98
06 Juni	87.50	53.62	75.00	72.04
07 Juli	52.50	74.75	41.37	56.21
08 Agustus	61.04	76.18	68.81	68.68
09 September	76.75	76.11	51.67	68.18
10 Oktober	68.21	74.06	125.00	89.09
11 Nopember	69.64	61.17	95.00	75.27
12 Desember	68.33	69.00	67.50	68.28
Rata-rata 2010	82.73	73.28	84.41	80.14

Tabel 5
Rata-Rata Kadar Air Gabah yang dijual Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2010

(*Persen*)

Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rat-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01 Januari	11.27	13.80	21.61	15.56
02 Pebruari	12.80	19.44	25.35	19.20
03 Maret	12.37	22.80	23.71	19.63
04 April	12.84	17.40	21.07	17.10
05 Mei	11.83	14.83	21.04	15.90
06 Juni	12.48	13.33	19.36	15.06
07 Juli	11.30	17.56	25.47	18.11
08 Agustus	12.03	15.73	25.45	17.73
09 September	11.71	17.71	14.97	14.80
10 Oktober	11.85	14.79	22.75	16.46
11 Nopember	11.88	13.94	19.55	15.12
12 Desember	12.05	21.63	22.88	18.85
Rata-rata 2010	12.03	16.91	21.93	16.96

Tabel 6
Rata-Rata Kadar Lain Gabah yang dijual Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2010

(*Persen*)

Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rat-rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01 Januari	2.60	4.95	-	3.77
02 Pebruari	2.66	6.51	9.16	6.11
03 Maret	2.81	6.93	10.25	6.66
04 April	2.56	7.38	10.37	6.77
05 Mei	2.63	5.32	12.76	6.90
06 Juni	2.60	5.99	9.78	6.12
07 Juli	2.57	7.90	10.20	6.89
08 Agustus	2.78	6.33	9.61	6.24
09 September	2.65	8.21	13.24	8.03
10 Oktober	2.70	6.76	11.16	6.87
11 Nopember	2.58	6.15	11.47	6.73
12 Desember	2.67	8.35	8.10	6.37
Rata-rata 2010	2.65	6.73	10.55	6.46

Tabel 7
Harga Gabah Tertinggi di tingkat Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2010

(Rp./Kg.)

Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01 Januari	3,200	3,000	2,500	3,200
02 Pebruari	3,650	2,800	2,600	3,650
03 Maret	3,100	2,555	2,600	3,100
04 April	2,550	3,200	2,700	3,200
05 Mei	3,150	3,100	2,500	3,150
06 Juni	2,800	3,000	2,700	3,000
07 Juli	3,175	2,700	2,600	3,175
08 Agustus	3,300	3,000	2,900	3,300
09 September	3,450	3,300	3,000	3,450
10 Oktober	3,500	3,400	2,750	3,500
11 Nopember	3,600	3,500	2,930	3,600
12 Desember	4,000	3,000	3,000	4,000
Harga Tertinggi	4,000	3,500	3,000	4,000

Tabel 8
Harga Gabah Tertinggi di tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2010

(Rp./Kg.)

Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01 Januari	3,300	3,100	2,600	3,300
02 Pebruari	3,900	3,700	2,750	3,900
03 Maret	3,200	2,500	2,700	3,200
04 April	2,600	3,300	2,800	3,300
05 Mei	3,250	3,200	2,700	3,250
06 Juni	2,800	3,100	2,770	3,100
07 Juli	3,200	2,850	2,800	3,200
08 Agustus	3,400	3,100	2,800	3,400
09 September	3,500	3,400	3,500	3,500
10 Oktober	3,600	3,470	3,000	3,600
11 Nopember	3,650	3,600	3,130	3,650
12 Desember	4,200	3,110	3,200	4,200
Harga Tertinggi	4,200	3,700	3,500	4,200

Tabel 9
Harga Gabah Terendah di tingkat Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2010

(Rp./Kg.)

Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01 Januari	2,900	2,500	2,500	2,500
02 Pebruari	2,600	2,500	2,200	2,200
03 Maret	3,000	2,000	2,000	2,000
04 April	2,500	2,100	2,300	2,100
05 Mei	2,600	2,000	2,400	2,000
06 Juni	2,500	2,600	2,550	2,500
07 Juli	2,550	1,950	1,800	1,800
08 Agustus	2,950	2,489	2,200	2,200
09 September	3,000	2,500	2,450	2,450
10 Oktober	2,940	2,770	2,700	2,700
11 Nopember	2,700	3,300	2,800	2,700
12 Desember	3,250	2,700	2,700	2,700
Harga Terendah	2,500	1,950	1,800	1,800

Tabel 10
Harga Gabah Terendah di tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2010

(Rp./Kg.)

Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01 Januari	3,000	2,600	2,600	2,600
02 Pebruari	2,700	2,800	2,300	2,300
03 Maret	3,100	2,050	2,100	2,050
04 April	2,550	2,150	2,550	2,150
05 Mei	2,700	2,025	2,650	2,025
06 Juni	2,600	2,625	2,750	2,600
07 Juli	2,650	2,000	1,900	1,900
08 Agustus	3,000	2,500	2,350	2,350
09 September	3,100	2,550	2,500	2,500
10 Oktober	3,000	2,800	2,900	2,800
11 Nopember	3,050	2,750	2,950	2,750
12 Desember	3,300	2,744	2,735	2,735
Harga Terendah	2,550	2,000	1,900	1,900

Tabel 11
Banyaknya Observasi Harga Gabah Di Bawah HPP
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2010

	Bulan Observasi	GKG	GKP	Total	
	[1]	[2]	[3]	[4]	
01	Januari	12	1	13	
02	Pebruari	7	0	7	
03	Maret	3	42	45	
04	April	5	10	15	
05	Mei	10	1	11	
06	Juni	9	2	11	
07	Juli	7	6	13	
08	Agustus	6	2	8	
09	September	4	1	5	
10	Oktober	5	0	5	
11	Nopember	5	0	5	
12	Desember	-	0	-	
Total		2010	73	65	138

Tabel 12
Banyaknya Observasi Harga Gabah Sama dan Di Atas HPP
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2010

Bulan Observasi		GKG	GKP	Total	
	[1]	[2]	[3]	[4]	
01	Januari	5	7	12	
02	Pebruari	1	15	16	
03	Maret	0	0	0	
04	April	0	7	7	
05	Mei	0	10	10	
06	Juni	0	17	17	
07	Juli	0	2	2	
08	Agustus	4	32	36	
09	September	5	11	16	
10	Oktober	8	15	23	
11	Nopember	8	9	17	
12	Desember	18	6	24	
Total		2010	49	131	180

<http://banten.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK - PROVINSI BANTEN

Komplek Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jl. Raya Palima Kav. H 1-2, Pakupatan Serang 42171
E-mail : bps3600@bps.go.id Website : <http://banten.bps.go.id>